

THE PROBLEMS EXPERIENCED BY JUNIOR HIGH SCHOOL NUMBER 1 KAMPAR, ACADEMIC YEAR 2015/2016

Roslawati¹, Raja Arlizon², Tri Umari³

Email: roslawati1970@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, t.umari@yahoo.co.id

No.Hp:085265882551,08127653325,08126858328

Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: *The objectives of this research are 1) to analyze personal problems of male and female students, 2) to analyze emotional problems of male and female students, 3) to analyze learning problems, 4) to analyze family problem of male and female students, 5) to analyze social problems of male and female students, 6) to analyze the problems that experienced by male and female students in general, 7) to analyze the category of the students' problems in general. The mean of collecting data is questioner. The using of this questioner is in order to obtain data regarding the preference of students' problems based on personal, emotional, learning, family and social aspects. The subject of this research is all of the students of Junior High School Number 1 Kampar Subdistrict class VII and VIII that consist of Of 200 students. Sampling is determined by applying total sampling, that all of the population members become the samples. The result shows that male students have more personal problems than female students do, the problem is “ feel being superiors in class “, 2) Male students experienced emotional problems more that female students do, the problem is “ feel nothing problem if their teachers get angry “, 3) Female students experienced learning problems more that male students do, the problem is “ feel afraid of parents' anger if the get low achievements”, 4) Male students have more family problems than female students do, the problem is “Discussing the problems of children and parents on a certain days”, 5) Male students have more social problem than female students, the problem is “ other students look down upon them “, 6) The general problems experienced by male and female students are personal, emotional and learning problems, 7) In general, the problem that experienced by students is in few category.*

Keywords: *students' problems*

MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 1 KAMPAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Roslawati¹, Raja Arlizon², Tri Umari³

Email: roslawati1970@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, t.umari@yahoo.co.id

No.Hp:085265882551,08127653325,08126858328

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan 1) Menganalisa masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan. 2) Menganalisa masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan. 3) Menganalisa masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan. 4) Menganalisa masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan. 5) Menganalisa masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan. 6) Menganalisa masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada umumnya. 7) Menganalisa kategori masalah-masalah yang dialami siswa pada umumnya. Alat pengumpul data berupa angket, angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai preferensi masalah siswa berdasarkan aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial. Subjek penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Kampar kelas VII dan VIII yang berjumlah 200 orang siswa. Penentuan sampel dengan menggunakan tehnik *total sampling*, yaitu semua anggota populasi sekaligus menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah pribadi dibanding siswa perempuan, masalah pribadi yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “merasa paling hebat di kelas”. 2) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah emosional dibanding siswa perempuan, masalah emosional yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “biasa-biasa saja walau dimarahi guru”. 3) Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah belajar dibanding siswa laki-laki, masalah belajar yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “takut dimarahi orang tua karena prestasi rendah”. 4) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah keluarga dibanding siswa perempuan, masalah keluarga yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “pada hari tertentu berbincang-bincang masalah anak dengan orang tua”. 5) Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah sosial dibanding siswa perempuan, masalah sosial yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “teman – teman memandang remeh kemampuan nya”. 6) Masalah umum yang dialami siswa adalah pribadi, emosional dan belajar, sama hal nya yang dialami laki-laki dan perempuan. 7) Secara umum masalah yang dialami siswa berada pada kategori sedikit.

Kata Kunci: Masalah-masalah Siswa

PENDAHULUAN

Program pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang berpotensi, kritis, berkualitas dan mampu bersaing dalam era teknologi yang akan datang khususnya dalam pendidikan. Salah satu faktor utama penentu kemajuan di suatu bangsa adalah pendidikan, oleh karena itu diperlukan pembinaan dan pengembangan pendidikan diawali di bangku sekolah, dimana siswa dibina untuk mengembangkan suatu kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya untuk menguasai suatu konsep dari mata pelajaran yang ditekuninya di sekolah. Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, sebab seseorang tidak bisa dikatakan sebagai pendidik apabila tidak ada yang dididiknya. Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar, yang perlu dikembangkan melalui pendidikan baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.

Seorang pendidik haruslah tahu keadaan peserta didiknya dan harus bisa mengarahkan pada hal-hal yang positif sehingga peserta didik pada usia sekolah menengah tersebut akan terarah pada hal-hal yang positif, pendidik juga harus tahu atau mengetahui gejala-gejala yang terdapat pada peserta didik usia tersebut dan bisa memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi keadaan peserta didik seperti itu. Guru harus memahami dan mengetahui lebih mendalam keadaan siswa, tingkah laku, latar belakang dan kesulitan atau permasalahan yang dihadapinya. Seorang guru harus mampu memberikan pertimbangan pemecahan atau jalan penyelesaiannya agar siswa dapat menentukan pemecahan masalah yang terbaik bagi kesulitan yang sedang dihadapi.

Dalam memberikan bantuan dan pertimbangan guru juga harus memperhatikan aspek-aspek yang meliputi pribadi siswa yang bermasalah antara lain kedewasaan, bakat, kemampuan, lingkungan dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang diberi bantuan dan pertimbangan pemecahan masalah yang dihadapinya secara tepat. Siswa yang memiliki masalah seperti kurang motivasi belajar, kurang konsentrasi, kurang percaya diri, kurang bisa membagi waktu dan tidak bisa bersosialisasi harus diberikan dukungan dan bantuan untuk memecahkan masalahnya dengan pemberian pertimbangan pemecahan masalah yang tepat. Seperti biasanya didalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling cocok dilakukan oleh siswa. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Dalam kegiatan sehari-hari di sekolah sering dihadapkan pada kenyataan bahwa walaupun siswa diberi pelajaran oleh guru dengan bahan pelajaran, waktu, tempat dan metode pembelajaran yang sama namun hasil yang diperoleh berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena banyak siswa mengalami hambatan-hambatan dalam belajar, baik dari dalam individu maupun dari luar individu, salah satu faktor yang berasal dari luar individu adalah lingkungan keluarga. Seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Surya (1973:18) bahwa “berhasil tidaknya suatu pembuatan atas proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kematangan dari lingkungan keluarga”. Dengan hal tersebut kehidupan keluarga dan pengaruh sosial ekonomi perkembangan baik anak selanjutnya karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami siswa di

sekolah merupakan akibat atas lanjutan dari situasi lingkungan keluarga. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa pengaruh sosial ekonomi mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar anak. Adapun gejala-gejala yang penulis temukan dilapangan antara lain: 1) Masalah pribadi yang biasa terjadi diantaranya : malas, membolos, merokok, kurang percaya diri, dan melanggar tata tertib sekolah. 2) Masalah sosial yang sering timbul antara lain: saling mengejek, memalak, dan berkelahi. 3) Rendahnya motivasi belajar siswa. 4) Siswa kesulitan dalam memahami pelajaran (prestasi belajar rendah). 5) Siswa kesulitan dalam bersosialisasi dengan teman sebaya. 6) Sulit bagi siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. 7) Mengalami masalah kurangnya komunikasi siswa dengan orang tua. 8) Siswa sering menghadapi masalah-masalah emosional seperti kegelisahan saat menghadapi ujian. 9) Hubungan anak dan orang tua kurang akrab karena anak lebih terbuka kepada kelompoknya (teman sebaya). 10) Siswa kurang mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya misalnya siswa kesulitan dalam mencari teman belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengkaji masalah-masalah yang dialami oleh siswa SMP dan mengangkat sebuah judul yaitu : **“Masalah-Masalah yang Dialami Siswa SMP Negeri 1 Kampar”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah yang dialami siswa SMP Negeri 1 Kampar.

Tabel 1 Kisi-kisi angket tentang Masalah

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pribadi	Kepercayaan diri	1,2	3	3
	Konsep Diri	4,5	6	3
	Self-dislosure / keterbukaan diri	7,8	9	3
Emosional	Kesedihan	10,11	12	3
	Kekecewaan	13,14	15	3
	Rasa Takut/ stress	16,17	18	3
	Marah	19,20	21	3
Belajar	Motivasi belajar	22,23	24	3
	Pembelajaran dari guru	25,26	27	3
	Kelengkapan dalam belajar	28,29	30	3
	Prestasi belajar	31.32	33	3

Keluarga	Hubugan dengan orang tua	34,35	36	3
	Suasana komunikasi dengan keluarga	37,38	39	3
	peluang dan Kesempatan yang diberikan orang tua	40,41	42	3
	Suasana atau kondisi dalam keluarga	43,44	45	3
Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	46,47	48	3
	hubungan dengan saudara-saudara	49,50	51	3
	hubungan dengan guru	52,53	54	3
Jumlah				54

1. Untuk menentukan rentang skor banyak, sedang, dan sedikit dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R.Arlizon, (1998:23) dengan rumus :

$$\bar{X} \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } \bar{X} \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

$\bar{X} \text{ ideal}$: skor maksimal / 2
 $S \text{ ideal}$: $\bar{X} \text{ ideal} / 3$
 Nilai Z : 1 konstan

2. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menela'ah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Berdasarkan tolok ukur, maka diperoleh gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7-9	3	4	8	7
2	Sedang	3-6	43	54	70	58
3	Sedikit	0-2	33	42	43	36
Jumlah			79	100	121	100

Sumber : Data Olahan Peneliti 2015

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang yakni laki-laki 54 %, perempuan 58 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 42 % , perempuan 36 % pada kategori sedikit, dan laki-laki sebanyak 4 %, perempuan 7 % pada kategori banyak.

2. Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Tabel 3 gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	0	0	1	1
2	Sedang	4-8	36	46	59	49
3	Sedikit	0-3	43	54	61	50
Jumlah			79	100	121	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahwa pada umumnya masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 54 %, perempuan 52 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 46 % , perempuan 49 % pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 0 %, perempuan 1 % pada kategori banyak.

3. Gambaran Masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 4 Gambaran masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	0	0	0	0
2	Sedang	4-8	25	32	39	32
3	Sedikit	0-3	54	68	82	68
Jumlah			79	100	121	100

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 68 %, perempuan 68 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 32 % , perempuan 32 % pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 0 %, perempuan 0 % pada kategori banyak.

4. Gambaran Masalah Keluarga Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 5 Gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	0	0	0	0
2	Sedang	4-8	10	13	15	12
3	Sedikit	0-3	69	87	106	88
Jumlah			79	100	121	100

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui pada umumnya masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 87 %, perempuan 88 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 13 % , perempuan 12 % pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 0 %, perempuan 0 % pada kategori banyak.

5. Gambaran Masalah Sosial Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 6 Gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7-9	1	1	1	1
2	Sedang	3-6	11	14	29	24
3	Sedikit	0-2	67	85	91	75
Jumlah			79	100	121	100

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui pada umumnya masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 85 %, perempuan 75 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 14% , perempuan 24% pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 1%, perempuan 1 % pada kategori banyak.

6. Gambaran Masalah-Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Aspek Pribadi, Emosional, Belajar, Keluarga, Dan Sosial.

Tabel 6 Gambaran masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial.

No	Masalah	Kategori	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Pribadi	Sedang	43	54	70	58
2	Emosional	Sedikit	43	54	61	50
3	Belajar	Sedikit	54	68	82	68
4	Keluarga	Sedikit	69	87	106	88
5	Sosial	Sedikit	67	85	91	75

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

7. Gambaran Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Pada Umumnya

Tabel 7 Gambaran masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial.

No	Kategori	Rentang Skor	Responden	
			F	%
1	Banyak	37-54	1	1
2	Sedang	18-36	37	19
3	Sedikit	0-17	162	81
Jumlah			200	100

Sumber: Data olahan Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah masalah yang dialami siswa SMPN 1 Kampar berada pada kategori sedikit yakni 81 %, namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui sebanyak 19% pada kategori sedang, dan 1% pada kategori banyak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah pribadi dibanding siswa perempuan, masalah pribadi yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “merasa paling hebat di kelas”
2. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah emosional dibanding siswa perempuan, masalah emosional yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “biasa-biasa saja walau dimarahi guru”
3. Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah belajar dibanding siswa laki-laki, masalah belajar yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “takut dimarahi orang tua karena prestasi rendah”.
4. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah keluarga dibanding siswa perempuan, masalah keluarga yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “pada hari tertentu berbincang-bincang masalah anak dengan orang tua”.
5. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah sosial dibanding siswa perempuan, masalah sosial yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “teman-teman memandang remeh kemampuan nya”
6. Masalah umum yang dialami siswa adalah pribadi, emosional dan belajar, sama halnya yang dialami laki-laki dan perempuan.
7. Secara umum masalah yang dialami siswa berada pada kategori sedikit.

Rekomendasi

1. Kepada guru BK di SMPN 1 Kampar hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan konseling agar membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami, sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa serta dalam mengembangkan potensi dirinya .
2. Kepada sekolah khususnya guru untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajarnya serta pergaulan anak baik di sekolah maupun di masyarakat.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anaknya serta mengikuti perkembangannya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Drs. H. Raja Arlizon, M.Pd dan Dra. Hj. Tri Umari M.Si yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi. Tanpa Tahun, *Proses bimbingan dan Penyuluhan penyuluhan di sekolah* . Tanpa Kota. Rineke Cipta
- H. Syamsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hurlock B Elizabeth. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- John W. Santrock. 2003. *Adolescence/ Perkembangan Remaja*. Terj: Shinto B. Adelar; Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ali. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Sri Esti W. Djiwandon. 2004. *Psikologi Pendidikan (Rev-2)*. Jakarta: Gramedia

- Susanto AB. 2001. *Potret-potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta : Kompas
- Syaodih Sukmadinata Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kelima. Bandung: RosdaKeperawatan Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Setiadi. (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. (2011). *Statistik Nonparametris*. Jakarta: CV.Alfabeta